

## **Pengaruh Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi di SD IT Bina Insan Banyuresmi Garut)**

Raito<sup>1</sup>, Akmal Karim Amarullah<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut  
[raito@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:raito@stai-musaddadiyah.ac.id),  
[akmal.karim.1314@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:akmal.karim.1314@stai-musaddadiyah.ac.id)  
DOI: 10.37968/masagi.v1i2.190

### **Abstrak**

Tidak sedikit peserta didik kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan peserta didik tidak bisa memahami mata pelajaran PAI. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah terfokus pada peran guru, dan peserta didik. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas, pelajaran PAI harus memilih dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan. Dan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat melatih kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran PAI adalah dengan metode tanya jawab.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam. 2). Mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Mendeskripsikan pengaruh implementasi metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan metode tanya jawab (Variabel X), dengan keberhasilan proses pembelajaran (Variabel Y).

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode penelitiannya menggunakan metode (kuantitatif inferensial). Adapun metode kuantitatif inferensial ialah metode untuk proses pengambilan kesimpulan penelitian berdasarkan pada data sampel dengan jumlah yang lebih sedikit supaya kesimpulan yang dihasilkan bersifat lebih umum untuk sebuah populasi dan penelitian berkaitan dengan penjelasan atau penjabaran angka-angka statistik .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab di SDIT Bina insan Banyuresmi dapat dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) Metode tanya jawab terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi tahun ajaran 2021/2022. Dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 4,17 karena  $F_{reg} = 12,868 > F_t = 4,17$  maka signifikan, dan sebesar 30,01% sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa 69,99% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Metode Tanya Jawab, Keberhasilan Belajar siswa

## Abstract

Many students struggle to grasp the lessons delivered by their teachers, which results in a lack of comprehension in the subject of Islamic Education (PAI). The focus of classroom instruction often centers on the roles of teachers and students. For effective teaching in PAI, it is crucial to select and utilize appropriate and engaging teaching methods that cater to the students' needs. One such method that enhances the learning experience and aids students in understanding PAI is the question-and-answer method.

The objectives of this study are to: (1) Describe students' learning outcomes in the subject of Islamic Education, (2) Describe the implementation of the question-and-answer method in Islamic Education classes, and (3) Examine the impact of the question-and-answer method on students' learning outcomes. This research aims to explore the relationship between the application of the question-and-answer method (Variable X) and the success of the learning process (Variable Y).

This study employs a quantitative approach using inferential quantitative methods. Inferential quantitative research involves drawing conclusions about a population based on data from a smaller sample, allowing for more generalized findings. It focuses on explaining and interpreting statistical data.

The results of the study indicate that the implementation of the question-and-answer method at SDIT Bina Insan Banyuwangi has a significant impact on the learning outcomes of students in the PAI subject for the 2021/2022 academic year. The statistical analysis reveals a significant effect, with an F-value (F<sub>reg</sub>) of 12.868 compared to the F-table value (F<sub>t</sub>) of 4.17 at the 5% significance level, confirming a significant relationship. The question-and-answer method accounts for 30.01% of the variance in student learning outcomes, while other factors, which were not examined in this study, influence the remaining 69.99%.

**Keywords:** Islamic Education, Question-and-Answer Method, Student Learning Outcomes

## 1. Pendahuluan

Seorang guru harus mampu menyampaikan agar para siswa mampu membaca dengan benar serta memahami dan mengamalkan dari proses pembelajarannya, dalam proses pembelajaran tersebut telah diterapkan metode tanya jawab. Namun, dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDIT Bina Insan ini, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan situasi dan kondisi siswa pada saat penerapan metode tanya jawab.

2. Diakhir pembelajaran guru sering tidak bertanya kepada siswa apakah mereka sudah paham atau belum.
3. Para siswa dalam bertanya asal-asalan saja.
4. Sering dalam sebuah proses pembelajaran yang lebih aktif guru, sedangkan siswa kebanyakan hanya diam saja.

Sedangkan masalah-masalah pembelajaran menurut Depdiknas, antarlain berkaitan dengan kondisi internal seperti guru, materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar dan sistem. Disamping itu juga berkaitan dengan kondisi eksternal yaitu lingkungan sekitar tempat proses pembelajaran berlangsung.(DEPDIKNAS, 2005) Oemar Hamalik, menambahkan bahwa masalah-masalah pembelajaran mencakup dua dimensi, yaitu dimensi komponen dan dimensi interaksi antar komponen.

Penerapan metode tanya jawab yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Jika proses pembelajaran berlangsung efektif maka hasil yang dicapai juga akan maksimal, sebaliknya jika proses pembelajaran tidak berlangsung efektif, hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal. Oleh karena itu sudah seharusnya seorang guru mengetahui dan mempertimbangkan penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Syafi'i metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung anatara pengajar dan siswayang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.(Oemar Hamalik, 2001)

Abu Bakar Muhammad mengungkapkan manfaat metode tanya jawab yakni, untuk membiasakan murid agar dapat mengungkapkan pemikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis dan berani mengungkapkan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan malu bertanya, serta mendorong mereka untuk mendalami pelajaran sehingga menambah kecintaan mereka terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan berfikir mereka secara spontanitas.(Abubakar Muhamad, 1981)

Menurut Roestiyah NK bahwa metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi stimulus dan motivasi pada siswa agar membangkitkan pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran, atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan siswa yang menjawab.(Roestiyah NK, 1982)

Pernyataan di atas jelas menunjukkan betapa pentingnya metode tanya jawab dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI, yang memberikan pendidikan kepada siswa agar memahami dan mengamalkan.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dalam sebuah judul penelitian Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi, Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi, Bagaimana pengaruh implementasi metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini terdeskripsikannya, Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi, Metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi, Pengaruh implementasi metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa di SDIT Bina Insan di Kecamatan Banyuresmi.

### **1.1 Ilmu Pendidikan agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI). (Abdul Majid, 2014)

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

### **1.2 Pengertian Metode Tanya Jawab**

Menurut Rostiyah NK bahwa metode tanya jawab merupakan suatu hal yang penting untuk menciptakan kehidupan interaksi belajar mengajar bagi guru untuk menimbulkan teknik tanya jawab atau dialog. Pada uraian selanjutnya beliau mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran, atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu, siswa menjawab. (Roestiyah NK, 1982)

Sri Yono pernah mengulang kata-kata Plato dalam bukunya Plato adalah seorang Yunani terkenal dalam bidang filsafat pernah mengatakan bahwa apabila guru menginginkan murid-muridnya memperoleh pengetahuan yang banyak hendaklah ia menggunakan metode tanya jawab dalam pengajarannya karena bertanya adalah salah satu seni yang indah dalam belajar. (Yono, 1992)

Metode tanya jawab dalam proses pembelajaran pada dasarnya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. (J.J Hasibuan, 1994) Dengan metode tanya jawab diharapkan siswa akan lebih senang dalam belajar serta dapat mengungkapkan pendapat mereka tanpa ragu-ragu serta mampu meningkatkan cakrawala berfikir terhadap materi pelajaran.

### 1.3 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. (Sudjana, 2010)

#### 1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom dalam Sudjana berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni :

- *Knowledge* / Pengetahuan adalah tingkat belajar pengetahuan yang paling rendah tetapi sebagai prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman.
- *Comprehension* / Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap suatu makna dalam suatu konsep.
- *Application* / Aplikasi adalah penggunaan abstraksi (ide, teori, atau petunjuk teknis) pada situasi kongkret atau situasi khusus. *Analysys* / Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.
- *Synthesis* / Sintesis adalah pernyataan unsure-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- *Evaluation* / Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, materi, dll sehingga diperlukan suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam penelitian ini akan ditekankan pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. (Sudjana, 2010)

#### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut Sudjana sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian ranah afektif tidak mendapat perhatian dari guru tetapi hasil belajar ranah afektif

akan tampak pada peserta didik dalam berbagaitingkah laku.(Sudjana, 2010)

### 3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut:

- *Perception* / Persepsi, Mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan anantara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- *Set* / Kesiapan, Mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
- *Guided response* / Gerakan terbimbing, Mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi). Kemampuan ini dinyatakan dalam gerakan anggota tubuh menurut contoh yang diperlihatkan atau diperdengarkan.
- *Mechanical response* / Gerakan yang terbiasa, Mencakup kemampuan untuk melakukan suaturangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi.(Sudjana, 2010)

Dengan demikian jelaslah dengan adanya metode tanya jawab siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang perlu dipecahkan secara bersama dan dengan adanya metode tanya jawab siswa akan bisa termotifasi keberaniannya dalam bertanya serta mengemukakan pendapatnya, sehingga dengan demikian mereka akan terlatih untuk mengadakan reaksi atau respons secara terarah terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan karena mengambil tempat-tempat tertentu sebagai lokasi penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif, berdasarkan data yang diperlukan penelitian ini termasuk jenis penelitian.(Rachman, 1982)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pecarian ilmiah yang berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiyono, 2018) Penelitian dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kualitas dari variabel menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis penelitian (kuantitatif inferensial). Adapun metode kuantitatif inferensial ialah metode

untuk proses pengambilan kesimpulan penelitian berdasarkan pada data sampel dengan jumlah yang lebih sedikit supaya kesimpulan yang dihasilkan bersifat lebih umum untuk sebuah populasi. Maka penelitian berkaitan dengan penjelasan atau penjabaran angka-angka statistik.(Sunyoto, 2013) Pemilihan metode kuantitatif inferensial dalam penelitian ini berdasarkan dari penelitian yang lain mengkaji dan mendeskripsikan realitas pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri sosial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan maka dapat diperoleh hasilnya *Hipotesis Nihil* yang diajukan *ditolak*, sedang *Hipotesis Alternatif diterima*, berarti menunjukkan adanya pengaruh metode tanya jawab pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa padamata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi.

Dari hasil perhitungan rata-rata metode tanya jawab pada mata pelajaran PAI diketahui nilainya sebesar 65,093 terletak pada interval 61 – 69, hal ini berarti metode tanya jawab pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di nilainya sebesar 80,562 terletak pada interval 78 – 83 hal ini berarti hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di termasuk dalam kategori cukup, yang ditunjukkan oleh  $F_{reg} = 12,868$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  pada tarag signifikan 5% = 4,17.

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui pengaruh Metode tanya jawab pada pelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi adalah dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima (non signifikan).

Dari hasil analisis, koefisien determinasi yang diperoleh  $r^2 = 0,3001$  termasuk dalam kategori rendah, yaitu berada pada interval 0,11 – 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran PAI 30,01% dipengaruhi oleh Metode tanya jawab siswa melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 55,827 + 0,382X$ . Adapun sisanya 69,99% adalah faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan melihat hasil analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa Metode belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di di SDIT Bina Insan Banyuresmi.

Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} > F_{tabel}$  sehingga hasilnya signifikan. Bahwa variabel (X) Metode tanya jawab berpengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa matapelajaran PAI di di SDIT Bina Insan Banyuresmi.

Dapat diketahui bahwa Metode tanya jawab mempunyai pengaruh dan peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena Metode merupakan sesuatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Sesuai dengan pendapat Hilgard yang menjelaskan bahwa Metode adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diMetodei seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rangsangan. Dalam konteks itulah diyakini bahwa Metode mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berMetode untuk mempelajari sesuatu. Kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan Metode siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya Metode dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajarnya.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) Metode tanya jawab terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi tahun ajaran 2021/2022. Dan sebesar 30,01% pengaruh Metode tanya jawab terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi tahun ajaran 2021/2022.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Metode tanya Jawab pada Mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan analisis data mengenai Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan dapat diketahui bahwa variabel X (metode tanya jawab pada mata pelajaran PAI) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 61 – 69 dengan nilai rata-rata 65,093.
2. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata variabel Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Hasil belajar di SDIT Bina Insan Banyuresmi Garut Siswa Di SDIT Bina Insan Banyuresmi termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 78 – 83 dengan nilai rata-rata 80,562.
3. Berdasarkan katagori yang peneliti buat bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi, Pada kelas 1 sampai 6 dikategorikan **Baik** dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 82 %.

4. Berdasarkan hasil temuan analisis data mengenai Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 4,17 karena  $F_{reg} = 12,868 > F_t = 4,17$  maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh metode tanya jawab pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi.
5. Berdasarkan hasil temuan analisis data mengenai maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) Metode tanya jawab terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi tahun ajaran 2021/2022. Dan sebesar 30,01% pengaruh Metode tanya jawab terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insan Banyuresmi tahun ajaran 2021/2022

### Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Abubakar Muhamad. (1981). *Pedoman Pendidikan & Pengajaran Surabaya*. Usaha Nasional.
- DEPDIKNAS. (2005). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*.
- J.J Hasibuan. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi aksara.
- Rachman, A. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Roestiyah NK. (1982). *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Bina Aksara.
- Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Metode dan Instrument Penelitian*. CAPS.
- Yono, S. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Rhineka Cipta.